



**MODUL AJAR KURIKULUM
PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK ATAU
KURIKULUM PROTOTIPE**

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun : _____

Nama Sekolah : _____

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Fase A, Kelas / Semester : II (Dua) / I (Ganjil)

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	A / 2
Bab 1	:	Menjaga Kesehatan
Tema	:	Cara menjaga kesehatan mata
Alokasi Waktu	:	1 kali pertemuan/2x35 menit

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat mengidentifikasi cara menjaga kesehatan mata.
- Peserta didik dapat memahami pentingnya menjaga kesehatan mata.
- Peserta didik memahami langkah-langkah menjaga kesehatan mata.
- Peserta didik mampu mempraktikkan cara menjaga kesehatan mata.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia.
- Mandiri;
- Bernalar kritis;
- Kreatif;
- Berkebhinnekaan global.
- Gotong royong.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Keluargaku Unik, Buku Siswa SD Kelas II, Penulis: Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti
- Buku lain yang relevan
- Buku Siswa;
- poster nama peserta didik;
- karton putih lebar;
- potongan gambar dari majalah;
- sumber pembelajaran atau buku
- bacaan lain tentang perasaan,Alat tulis dan alat warna;
- Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi bertema pertemanan atau bertema lain yang sesuai untuk peserta didik kelas satu.
- Lembar kerja peserta didik, laptop, handphone, LCD proyektor.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran Bab Ini :

- Melalui membaca terbimbing, peserta didik dapat membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari;
- Melalui latihan berulang, peserta didik dapat menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek, predikat, dan objek;
- Melalui mengurutkan gambar, peserta didik dapat menceritakan sebuah kejadian secara runtut.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik memahami materi tentang cara menjaga kesehatan mata.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana cara menjaga kesehatan mata?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar 1

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru, di antaranya sebagai berikut:

1) Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar BAB 2 ini, diantaranya:

- Buku Siswa;
- Kartu Snellen - kartu yang banyak digunakan dalam pemeriksaan mata (ada di lampiran);
- contoh beberapa jenis grafik (ada di lampiran);
- alat ukur/pita meteran;
- gambar gerak binatang (ada di lampiran);
- alarm/stopwatch;
- sumber pembelajaran atau buku bacaan lain tentang olahraga:

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media belajar yang digunakan sesuai materi. Adapun alternatif media pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru diantaranya:

- a) Video yang berkaitan dengan cara menjaga kesehatan mata. Video tersebut dapat diunduh dari berbagai media online.
- b) Gambar-gambar yang terkait dengan cara menjaga kesehatan mata.
- c) Media-media pembelajaran tersebut merupakan alternatif bagi guru.

Dengan demikian, guru dapat memilihnya sesuai kondisi dan fasilitas milik pribadi maupun sekolah.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi Guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia secara mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing. Pada kegiatan pembelajaran BAB 2, pelaksanaannya dengan model belajar/bekerja dalam kelompok. Secara umum, dalam model ini guru akan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kompetensinya untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai yang termuat dalam tayangan video, gambar, atau cerita rekaan.

1) Kegiatan Pembuka

- a) Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan barisan peserta didik agar rapi dengan salah satu peserta didik menjadi pemimpin dan secara bergiliran bersalaman kepada guru saat memasuki kelas. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan pada jam pertama.
- b) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik lainnya untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar.
- c) Guru mengajak peserta didik menyanyikan bersama lagu Indonesia Raya untuk membangkitkan semangat nasionalisme.
- d) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- e) Guru menyampaikan materi pembelajaran sebagai awalan Dalam kegiatan belajar secara klasikal. Kemudian, dilanjutkan dengan tujuan pembelajaran saat ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan materi untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.
- f) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) menyimak bacaan “Aturan 20-20-20” dan mengingat informasi di dalamnya;
- b) menggunakan kata tanya dalam kalimat tanya;
- c) menyimak cerita “Kacamata Kadek” dan mengingat informasi kunci di dalamnya;
- d) menuliskan kalimat dengan kombinasi S-P-O;
- e) menceritakan sebuah kejadian secara runtut dengan bantuan gambar;
- f) mengamati grafik “Olahraga Kesukaan”;
- g) menulis cerita pendek tentang olahraga kesukaan.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- b) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
- c) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- d) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Kegiatan belajar alternatif dirumuskan sebagai solusi bagi guru ketika langkah-langkah kegiatan belajar yang diuraikan sebelumnya tidak bisa dilakukan.

Hal tersebut terjadi dikarenakan situasi dan kondisi tertentu, misalnya karena keterbatasan media pembelajaran.

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah kegiatan inti. Adapun Langkah-Langkah Pembelajaran dalam kegiatan pembuka dan penutup tetap menggunakan langkah-langkah yang diuraikan sebelumnya.

Berikut alternatif kegiatan inti yang dapat menjadi referensi guru:

Kegiatan Inti Alternatif

- a) melakukan tanya-jawab dalam permainan “Siapa Aku?”;
- b) menanggapi bacaan dan cerita dengan cara menjawab pertanyaan;
- c) melakukan permainan “Gerak Binatang”;
- d) mendiskusikan pertanyaan yang berhubungan dengan tema di bab ini;
- e) berlatih menggunakan kosakata baru.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Guru menyapa para peserta didik dan mengajak mereka berbincang tentang apa yang mereka lihat dalam perjalanan ke sekolah hari ini
4. Guru menjelaskan bahwa ia akan membacakan buku dan menunjukkan sampul cerita untuk diamati peserta didik.
5. Guru juga mendiskusikan tata cara menyimak dan berdiskusi.
6. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar sampul dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Kegiatan Inti

Menyimak

- Bacakan “Aturan 20-20-20” kepada peserta didik.
- Ulangi membaca jika diperlukan.
- Pada akhir kegiatan ini, minta peserta didik untuk menjelaskan alasan di balik penyebutan “Aturan 20-20-20”.
- Sesudahnya, jelaskan bahwa angka tersebut didapat dari jeda 20 detik, tiap 20 menit dengan melihat sesuatu berjarak 20 kaki.

Simaklah bacaan yang akan dibacakan guru.

Aturan 20-20-20

Berapa lama kalian melihat layar gawai setiap hari?

Terlalu lama menatap layar gawai bisa membuat mata lelah.

Coba lakukan “Aturan 20-20-20”.

Berhentilah melihat gawai setiap 20 menit.

Carilah sesuatu yang berjarak 20 kaki dari kalian.

Tatap benda tersebut selama 20 detik.

Dengan begitu, mata kalian bisa beristirahat.

Siapa mau mencoba?



Berlatih



Berlatih



Berlatihlah menggunakan kosakata baru.
Sebutkan contoh gawai yang kalian ketahui.



Kemudian, buatlah sebuah kalimat
menggunakan kata 'gawai'.



- Minta para peserta didik menyebutkan apa saja yang termasuk gawai untuk memeriksa pemahaman mereka tentang kosakata ini.
- Kemudian, minta mereka membuat satu contoh kalimat menggunakan kata “gawai”.

Bahas Bahasa

- Dampingi peserta didik untuk melihat lagi bacaan “Aturan 20-20-20” dan menemukan bagian kalimat yang berwarna biru.
- Kenalkan tujuh kata tanya beserta contohnya yang ada di Buku Siswa.
- Jelaskan bahwa kalimat tanya digunakan untuk menanyakan sesuatu dan mendapatkan informasi/keterangan.
- Jelaskan juga bahwa kalimat tanya memiliki intonasi yang berbeda dengan kalimat berita.
- Berilah contoh cara membaca kalimat tanya, lalu minta peserta didik untuk menirukan dengan intonasi yang tepat.
- Jika peserta didik terlihat kesulitan mempelajari tujuh kata tanya sekaligus, bagilah kegiatan ke dalam dua kali pertemuan.



Bahas Bahasa

Perhatikan bagian berwarna kuning pada bacaan
“Aturan 20-20-20” di atas.
Kalimat tanya memiliki kata tanya.
Kalimat tanya juga diakhiri dengan tanda tanya.

Berapa	Kata tanya untuk menanyakan banyak/jumlah <i>Berapa tahun umurmu?</i>
Apa	Kata tanya untuk menanyakan benda/sesuatu <i>Apa makanan kesukaanmu?</i>



Menirukan dan Melakukan

- Ajaklah peserta didik bermain “Siapa Aku?”.
- Pilih satu peserta didik untuk ditutup matanya, kemudian pilih tiga peserta didik lain sebagai teman misterius.
- Bimbing peserta didik yang ditutup matanya untuk berdiri di dekat ketiga temannya. Lalu, minta dia untuk memilih satu teman misterius.
- Peserta didik yang ditutup matanya boleh menanyakan pertanyaan apa saja kecuali mengajukan pertanyaan tentang nama.
- Minta peserta didik untuk menggunakan kata tanya ketika berusaha mendapatkan petunjuk dari teman misterius.
- Misal: Di mana rumahmu? Apa warna sepatumu? Apa lagu kesukaanmu? Apa bekalmu hari ini?
- Setiap peserta didik memiliki waktu 20 detik untuk bertanya.
- Setelahnya, peserta didik harus menebak nama teman misterius pilihannya itu.
- Usahakan semua mendapat giliran bertanya dan menjawab.

Berdiskusi

- Ajak peserta didik untuk berhitung bersama hingga 20.
- Pastikan agar berhitung tidak terlalu cepat atau lambat sehingga 20 hitungan setara dengan 20 detik.
- Jika ada, gunakan stopwatch untuk kegiatan ini.
- Tanyakan kepada peserta didik, apakah 20 detik adalah waktu yang singkat.
- Kegiatan apa saja yang bisa dilakukan dalam 20 detik?
- Setel alarm untuk menandai 20 menit, kemudian lakukan kegiatan lain.
- Jika tidak ada alarm, gunakan jam di dalam kelas untuk pengingat.
- Hentikan kegiatan yang Anda lakukan bersama peserta didik ketika alarm berbunyi..
- Tanyakan kepada peserta didik, apakah 20 menit adalah waktu yang lama.
- Kegiatan apa saja yang bisa dilakukan dalam 20 menit?
- Tekankan pada akhir kegiatan diskusi bahwa “Aturan 20-20-20” ditujukan bagi orang yang harus melihat layar gawai untuk jangka waktu yang lama. Sementara anak-anak tidak seharusnya menggunakan gawai lebih lama dari satu jam sehari.

Membaca

- Dampingi peserta didik membaca cerita “Kacamata Kadek”.
- Berikan daftar kata-kata berikut kepada peserta didik:
 1. dokter
 2. memakai
 3. kacamata
 4. bebas
 5. tulisan
 6. papan tulis
 7. baca
 8. jelas
- Kemudian, minta peserta didik untuk membaca kata-kata tersebut.
- Karena ini adalah kegiatan penilaian, minta peserta didik membaca bergiliran secara mandiri.

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, sampaikan kepada orang tua untuk mendukung pembelajaran tema ini dengan:

- mengajak peserta didik berdiskusi tentang berbagai cara yang bisa dilakukan untuk menjaga kesehatan mata;
- berbagi pengalaman tentang kebiasaan buruk yang bisa merusak mata; memperkenalkan berbagai jenis olahraga yang menyenangkan;

- membantu peserta didik mendapatkan buku bacaan melalui perpustakaan atau mengunduhnya melalui sumber-sumber terpercaya;
- mendampingi peserta didik melakukan kegiatan kreativitas di rumah.

Kegiatan Penutup

1. Guru perlu menunjukkan penggunaan kalimat tanya.
2. Guru mengatakan bahwa peserta didik harus mampu menulis kalimat dengan kombinasi subjek, predikat, dan objek.
3. Guru mengajak para peserta didik untuk mengingat kembali informasi dari cerita-cerita yang pernah dibaca pada buku.
4. Guru memberikan pesan penutup tentang membacakan buku cerita yang disukainya dan mengingatkan peserta didik untuk membacakan buku cerita di rumah.
5. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu penutup.

F. JURNAL MEMBACA

Jurnal Membaca

- Jurnal Membaca adalah catatan yang dibuat peserta didik setelah membaca buku.
- Kegiatan ini secara berkala dilakukan di rumah dengan pendampingan orang tua/wali.
- Tulislah surat kepada orang tua untuk mengunduh buku berjudul Ayo, Berlatih Silat! di (<https://literacycloud.org/stories/449-let-s-practice-silat>)

Kreativitas

- Tulislah surat kepada orang tua untuk menyampaikan informasi terkait proyek ini.
- Ajak orang tua untuk berpartisipasi dalam tugas wawancara siswa dengan menjadi narasumber.
- Sediakan waktu di kelas agar para peserta didik bisa menunjukkan hasil wawancara mereka dan bersama-sama membuat grafik sederhana di selebar karton lebar seperti pada tip pembelajaran
- Pasanglah grafik tersebut di dinding kelas.

G. REFLEKSI

- Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi tentang hal-hal yang telah dipelajari di sepanjang bab. Sebagai guru, Anda bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.
- Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Jika tidak, minta para peserta didik menyalin di buku tulis masing-masing. Izinkan peserta didik berkreasi dengan menggambari sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.
- Jika ada peserta didik yang mengisi kolom “Masih Perlu Belajar Lagi”, berikan kepadanya kegiatan pengayaan yang menyenangkan. Jika perlu, komunikasikan dengan orang tua.

H. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan.

Tabel 2. Contoh Pemetaan Hasil Asesmen Formatif
(Kemampuan Berbicara di Bab 1)

Nomor	Nama Peserta Didik	Volume Suara	Pelafalan	Percaya Diri	Kelancaran
1	Banyu	2	3	2	4
2	Bening	4	3	4	2
3	Deven	2	2	3	3
4	Everest	3	3	3	2
5	Langit	2	3	2	1
6	Omi	4	3	4	2
7	Reva	2	2	3	1
8					
dst.					

Nilai

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

Rubrik Penilaian

Tabel 3. Contoh Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara

	Volume	Pelafalan	Percaya Diri	Kelancaran
Kurang	Suara tidak dapat terdengar dengan jelas.	Sebagian besar kata diucapkan dengan tidak jelas.	Menunjukkan sikap gugup dan tidak melakukan kontak mata.	Berbicara tidak lancar.
Cukup	Suara belum terdengar oleh seisi kelas, hanya terdengar oleh guru.	Mengucapkan sebagian kecil kata dengan jelas.	Sesekali melakukan kontak mata.	Berbicara cukup lancar.
Baik	Suara terdengar oleh seisi kelas.	Mengucapkan sebagian besar kata dengan jelas.	Melakukan kontak mata dan menunjukkan ekspresi.	Berbicara lancar.
Sangat Baik	Suara terdengar dengan jelas oleh seisi kelas.	Mengucapkan semua kata dengan jelas.	Secara konsisten melakukan kontak mata dengan pendengar dan ekspresif.	Berbicara sangat lancar.

Catatan:

- Perhatikan apakah ada peserta didik yang mengalami kendala penglihatan, pendengaran, berbicara, atau kendala fisik dan psikologis lain yang bisa berpengaruh pada berkembangnya kecakapan berbahasa. Komunikasikan kepada orang tua peserta didik yang bersangkutan dan konsultasikan dengan kepala sekolah atau ahli jika diperlukan.
- Dengan merujuk pada Alur Konten Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran, guru bisa memutuskan kriteria yang dipandang tepat dalam pembuatan rubrik.
- Rubrik bisa pula dibuat untuk memetakan minat peserta didik, misalnya apakah mereka kurang menyukai, cukup menyukai, menyukai, atau sangat menyukai kegiatan tertentu. Kriterianya adalah sikap baik dan memperhatikan, serta tingkat antusiasme saat mengikuti proses pembelajaran.
 - Dokumentasi hasil karya peserta didik dan lembar kerja peserta didik.
 - Proyek kelas.

Asesment Sumatif

Asesmen dilakukan pada akhir semester untuk mengetahui capaian peserta didik pada akhir tahun ajaran. Jenis dan format Asesmen Sumatif dapat merujuk pada AKM (Asesmen Kompetensi Minimum). Asesmen Sumatif untuk kelas dua mencakup penilaian kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**Inspirasi Kegiatan Perancah**

- Kegiatan mendiskusikan cerita sebaiknya tidak selalu dilaksanakan secara klasikal. Sebagian peserta didik mungkin tidak mudah mengemukakan pendapatnya dalam kelompok atau di depan teman-teman sekelasnya. Untuk para peserta didik yang tidak aktif berpendapat, guru perlu membacakan cerita dan bertanya secara individual untuk mengetahui pendapat mereka terhadap cerita.
- Peserta didik yang telah lancar membaca bisa jadi tidak terlalu memperhatikan gambar karena fokus pada teks. Ingatkan peserta didik untuk mengamati gambar secara perinci dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mempertahankan konsentrasinya saat mengamati gambar.

Inspirasi Kegiatan Pengayaan :

- Bantu peserta didik untuk menulis kalimat dengan kombinasi subjek, predikat, dan objek.
- Minta peserta didik yang sudah mahir untuk membantu temannya yang masih kesulitan..

LAMPIRAN**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK****LEMBAR KERJA SISWA**

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Simaklah bacaan "Aturan 20-20-20" di atas sekali lagi.



Diskusikan pertanyaan berikut bersama guru dan teman kalian.

- Apakah menurut kalian 20 detik adalah waktu yang singkat?
- Kegiatan apa yang bisa dilakukan dalam 20 detik?
- Apakah menurut kalian 20 menit adalah waktu yang lama?
- Kegiatan apa yang bisa dilakukan dalam 20 menit?
- Mengapa kita perlu membatasi waktu memakai gawai?

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan bacaan siswa

- Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi bertema pertemanan atau bertema lain yang sesuai untuk peserta didik kelas dua.
- Buku bacaan digital dapat menjadi alternatif. Salah satu sumbernya adalah laman Badan Bahasa Kemendikbud:
<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bukubahan-bacaan-literasi-2019>.

Bahan bacaan guru

- Artikel tentang bertema pertemanan atau bertema lain,

C. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

- Aulia, Maharani. 2019. *Naken Kebanggaan Kami*. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kemendikbud RI. Diunduh dari http://repositori.kemdikbud.go.id/17610/1/Maharani%20Aulia-Naken%20Kebanggaan%20Kami%20_.pdf tanggal 9 Februari 2021 pukul 17.03 WIB.
- Chandra, Nita. 2019. *Dangke Gilang*. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kemendikbud RI. Diunduh dari <http://repositori.kemdikbud.go.id/17795/1/Dangke%20Gilang%20%28Yunita%20Candra%20%29.pdf> tanggal 9 Februari 2021 pukul 17.03 WIB.
- Dewayani, Sofia. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Faza. 2014. *Cerita Rakyat Nusantara*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Fisher, Douglas dkk. *This is Balanced Literacy*. Corwin.
- Fuadi, A. & Ella Elviana. 2018. *Ayo, Berlatih Silat!*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer. Diunduh dari <https://literacycloud.org/stories/449-let-s-practice-silat> tanggal 9 Februari 2021 pukul 17.03 WIB.
- Khairani, Yuniar & Henry Yulianti. 2019. *Jaket Pinjaman*. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kemendikbud RI. Diunduh dari <http://repositori.kemdikbud.go.id/17816/1/Yuniar%20Khairani-Jaket%20Pinjaman.pdf> tanggal 9 Februari 2021 pukul 17.03 WIB.
- McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide*. McGraw Hill Education.
- Situmorang, T. Sandi & Magenta Studio. 2019. *Fao Si Pelompat Batu*. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kemendikbud RI. Diunduh dari <http://repositori.kemdikbud.go.id/17736/1/Tagi%20Sandi%20Situmorang-Fao%20Si%20Pelompat%20Batu.pdf> tanggal 9 Februari 2021 pukul 17.03 WIB.
- Sukini & Ryan Aris W. 2019. *Terdampar di Dunia Plastik*. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kemendikbud RI. Diunduh dari <http://repositori.kemdikbud>.

go.id/17713/1/Sukini-Terdampar%20di%20Dunia%20Plastik.pdf tanggal 9 Februari 2021 pukul 17.03 WIB.

Supriyatin. 2019. *Rahasia Kaki Itik*. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kemendikbud RI. Diunduh dari http://repositori.kemdikbud.go.id/17715/1/supriyatin_Rahasia%20Kaki%20Itik_final.pdf tanggal 9 Februari 2021 pukul 17.03 WIB.

Syafrina, Nelfi. 2018. *Wah, Lutut Rey Lecet!*. Penerbitan Pelangi Indonesia. Diunduh dari <https://reader.letsreadasia.org/read/d0bd6b1c-f6c4-4342-91b8-f42a368b7362> tanggal 9 Februari 2021 pukul 17.03 WIB.

Tary, Mulasih & Innerchild. 2019. *Tarian Ajeng*. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kemendikbud RI. Diunduh dari <http://repositori.kemdikbud.go.id/17612/1/Mulasih%20Tary-Tarian%20Ajeng.pdf> tanggal 9 Februari 2021 pukul 17.03 WIB.

Tuasun, Dina Novita & Dewi Mindasari. 2019. *Ira Tidak Takut*. The Asia Foundation-Let's Read. Diunduh dari <https://reader.letsreadasia.org/read/9d6d2a26-ea5-4a0b-88ff-87c0775046c7?uiLang=6260074016145408> tanggal 9 Februari 2021 pukul 17.03 WIB.